

66 ASN DILANTIK BUPATI GUNUNGKIDUL

## 5 Jabatan Tinggi Pratama Segera Dilelang

**WONOSARI (KR)** - Sebanyak 66 aparatur sipil negara (ASN) dilantik sebagai pejabat, 3 diantaranya 3 orang menduduki jabatan tinggi pratama, 3 lainnya jabatan administrator dan jabatan pengawas pegawai negeri sipil (PNS), Sabtu (16/12).

Pelantikan kali ini merupakan rotasi dan promosi dalam rangka mengisi formasi yang kosong. Tiga jabatan tinggi pratama (JPT) yang kosong diisi dengan rotasi pejabat yang sebelumnya sudah menempati jabatan eselon II. Setelah pelantikan ini segera akan dilanjutkan seleksi jabatan tinggi pratama (JPT) atau pejabat eselon II sebanyak 5

jabatan. "Proses lelang jabatan akan segera dilaksanakan tinggal menunggu rekomendasi Komite Aparatur Sipil Negara (KASN), kata Kepala Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah (BKPPD) Gunungkidul Iskandar SIP MPA, Minggu (17/12).

Setelah pelantikan ini ada 5 jabatan tinggi pratama atau eselon II yang



KR-Endar Widodo

66 ASN dilantik oleh bupati menduduki jabatan baru.

kosong. Masing-masing Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) karena pejabatnya dr Dewi Irawaty MKes dirotasi menjadi Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan

Rakyat (Asek I), Staf Ahli Bupati Ir Eddy Praptono Msi digeser menjadi Asisten Administrasi Pembangunan (Asek II). Sekretaris Dewan (Sekwan) pejabatnya Hery

Sukaswadi SH MH dilantik menjadi Asisten Administrasi Umum (Asek III). Dua jabatan kepala dinas yang

kosong karena pejabatnya purna tugas, Kepala Dinas Perikanan dan Kelautan dan staf ahli bupati. "Bu-

pati sudah menunjuk pelaksana tugas (PLT) untuk semua jabatan yang kosong," tambahnya. (Ewi)



## CALEG DAPIL 1 WIDYA SISWANTI Tanam Cemara Udang di Pantai Bidara

**PANJATAN (KR)** - Calon Anggota Legislatif Daerah Pemilihan (Caleg Dapil) 1 Kulonprogo Widya Siswanti AMd dari Partai NasDem melakukan penanaman 300 bibit cemara udang di Pantai Bidara Kalurahan Bugel Kapanewon Panjatan, Sabtu (16/12). Seremonial penanaman dilakukan Widya Siswanti bersama Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) setempat dan DPD Partai NasDem Kulonprogo.

Dikatakan Widya Siswanti, kegiatan ini merupakan bentuk kepedulian konkrit, rasa handarbeni kepada masyarakat setempat. Apalagi saat ini pantai juga mulai terlihat gersang. "Dengan pantai yang rindang dan ekonomi masyarakat setempat yang bertumbuh, kita berharap kesejahteraan masyarakat setempat juga membaik," ujar Widya.

Kegiatan tersebut dihadiri Ketua DPD NasDem Kulonprogo H Latnyana SAG MM MAP, 100 orang relawan Widya Siswanti, dan warga sekitar. Masyarakat antusias menghadiri acara tersebut sebab setelah acara hiburan dan pembagian hadiah untuk warga.

Widya Siswanti berharap inisiasi penanaman pohon cemara udang di Pantai Bidara ini dapat memberikan semangat Pokdarwis untuk semakin giat memajukan wisatanya. Juga bersama masyarakat dapat merawat pohon cemara udang yang telah ditanam. Sehingga pohon tersebut dapat tumbuh subur dan menjadi perindang pantai.

Pantai yang memiliki banyak pohon perindang akan menjadi daya tarik masyarakat



KR-Istimewa

Widya Siswanti saat tanam pohon cemara udang.

untuk melakukan wisata. Sehingga semakin banyaknya kunjungan wisatawan akan berdampak pula terhadap ekonomi warga. "Bila sudah banyak wisatawan yang berkunjung ke Pantai Bidara, Pokdarwis dapat berkreatif sehingga wisatawan akan lebih lama berada di Pantai Bidara," ucap Widya Siswanti.

Ketua DPD Partai NasDem Kulonprogo Latyana mengapresiasi langkah nyata yang dilakukan Widya Siswanti dengan kepeduliannya untuk mengenalkan kawasan wisata Pantai Bidara dengan harapan objek itu akan dimengerti, diminati dan dikunjungi oleh para wisatawan.

(Wid)

DIY MILIKI 1.564 GURU PENGGERAK

## Tingkatkan Mutu, Ciptakan Belajar Nyaman



KR-Dedy EW

Kepala BBGP DIY Dr Adi Wijaya bersama tamu undangan.

**WONOSARI (KR)** - Guna memberikan motivasi, Guru Penggerak Kabupaten Gunungkidul menyelenggarakan Sarasehan Guru Penggerak Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) di GOR SMAN 1 Karangmojo, Sabtu (16/12). Sarasehan meng-

ambil tema Meneguhkan Tekad untuk Transformasi Pendidikan Indonesia Hebat. Targetnya meningkatkan kualitas atau mutu pendidikan dan menciptakan belajar yang nyaman.

"Harapannya guru penggerak mampu meng-

gerakkan ekosistem minimal di satuan pendidikan sekitarnya. DIY memiliki 1.564 guru penggerak. Targetnya mampu menyelesaikan permasalahan pembelajaran yang ada. Sarasehan ini juga menjadi ajang baik guru penggerak dan berbagai pihak untuk bersama-sama memajukan pendidikan di DIY," kata Kepala Balai Besar Guru Penggerak (BBGP) DIY Dr Adi Wijaya MA.

Kegiatan dihadiri Ketua Guru Penggerak Gunungkidul Arifin MPd MBA, Kepala Dinas Pendidikan Gunungkidul Nunuk Setyowati MM sekaligus mewakili bupati, Kepala Dinas Pendidikan Kulonprogo Arif Prastowo MSi,

Balai Pendidikan Menengah, diwakili Sugiyanto MPd dan perwakilan guru penggerak se DIY. Ketua Guru Penggerak Gunungkidul Arifin MBA menambatkan, sarasehan ini merupakan agenda rutin 3 bulan sekali. Tujuannya memberikan motivasi guru penggerak, termasuk terdapat praktek dan sharing antar guru untuk dibagi. Sehingga guru bisa belajar dan mengimbaskan ke sekolah masing-masing.

"Termasuk sebagai ajang saling memberikan semangat dan bersilaturahmi. Sarasehan ini diikuti guru penggerak dari tingkat PAUD hingga SMA," ujarnya.

(Ded)

## Dicanangkan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Korupsi

**WATES (KR)** - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kulonprogo canangkan Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi pada 39 organisasi perangkat daerah (OPD). Pencanangan dilakukan secara simbolis bertepatan dengan Peringatan Hari Anti Korupsi Sedunia (Hakordia) 2023 di Aula Adikarta, Gedung Kaca, Kompleks Pemkab Kulonprogo, Kemarin.

Pelaksana Tugas (Plt) Inspektur Daerah (Irda) setempat, Sudarmanto SIP MSi meneguhkan, pencanangan sebagai upaya komitmen pencegahan tindak pidana korupsi dari aspek hard control dan soft control sebagai komitmen untuk menciptakan wilayah bebas korupsi melalui reformasi birokrasi.

"Pimpinan dan jajarannya telah berkomitmen me-



KR-Asrul Sani

Ir Aris Nugroho menyerahkan fakta integritas bebas korupsi pada Pj Bupati Ni Made.

wujudkan wilayah bebas korupsi atau wilayah birokrasi bersih dan melayani melalui reformasi birokrasi, khususnya dalam hal mewujudkan pemerintahan yang bersih dan akuntabel serta melakukan pelayanan prima," tegas Sudarmanto.

Melalui pembangunan zona integritas ungkapnya diharapkan dapat mendorong penguatan ekosistem integritas sebagai bagian dari pencegahan korupsi di

lingkungan Pemkab Kulonprogo.

"Selain Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi pada 39 OPD, terdapat tiga OPD yang dicanangkan sebagai Wilayah Birokrasi Bersih Dan Melayani (WBBM).

"Tiga OPD dicanangkan sebagai WBBM karena sebelumnya telah memperoleh predikat Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK)

yaitu RSUD Wates, Dindikapil dan DPMPPT," ungkapnya.

Sementara itu Pj Bupati Kulonprogo Ni Made Dwipanti Indrayanti MT mendorong seluruh OPD untuk terus meningkatkan komitmen dan upaya mencegah korupsi di Pemkab Kulonprogo. Nilai-nilai antikorupsi melalui pembangunan zona integritas ini diharapkan dapat menumbuhkan budaya antikorupsi pada seluruh jajaran.

"Dalam kesempatan Peringatan Hari Anti Korupsi Sedunia, marilah kita memperkuat kembali komitmen untuk melaksanakan Program Pemberantasan Korupsi Terintegrasi. Sesuai juga dengan tema Hakordia 2023, marilah bersama-sama kita Sinergi Berantas Korupsi, untuk Indonesia Maju," ajak Ni Made.

(Rul)

PEMKAB DAN BAZNAS KULONPROGO

## Pedululi Palestina, Salurkan Infak Kemanusiaan



KR-Istimewa

Asda 1 Jazil Ambar Was'an menyerahkan bantuan untuk rakyat Palestina.

**WATES (KR)** - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) dan Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kulonprogo sebagai bentuk kepedulian terhadap masyarakat Palestina, menyalurkan infak kemanusiaan sebesar Rp 250 juta melalui Baznas RI. Penyerahan infak kemanusiaan untuk Palestina diserahkan Asisten Pemerintahan dan Kesra Setda Kulonprogo Drs Jazil Ambar Was'an dan Wakil Ketua III Baznas Kulonprogo H Agus Nuryanto SM kepada Pimpinan Baznas RI Bidang

Pendistribusian dan Penda-yagunaan, Saidah Sakwan di Gedung Baznas RI Jakarta, Rabu (13/12) lalu.

Saidah Sakwan berterima kasih kepada masyarakat Kulonprogo atas bantuan kemanusiaan itu melalui Baznas RI. "Bantuannya sangat dibutuhkan masyarakat di Palestina, mereka membutuhkan kehadiran kita semua. Sesuatu yang harus kita support perjuangan saudara-saudara kita di Palestina. Alhamdulillah, seluruh masyarakat Indonesia terus mem-

berikan dukungan kepada rakyat Palestina mulai dari bantuan doa, moral, dan dana," kata Saidah.

Disampaikan Saidah, Baznas bekerja sama dengan tiga lembaga terkemuka di Mesir yaitu Mishr Al Kheir, Egyptian Red Crescent Society (ERCS), dan Bayt Zakat Wa Shadaqat untuk menyalurkan bantuan kemanusiaan ke Palestina melalui Mesir. "Bersama Mishr Al Kheir telah menyalurkan bantuan logistik sebanyak 12 truk kontainer ke Palestina melalui Mesir. Karena Mesir ini satu-satunya pintu yang dibuka Israel melalui Pintu Rafah," ucapnya.

Meski dibuka, lanjut Saidah, penyaluran bantuan ke Palestina ternyata tidak mudah yang dibayangkan, sebab perlu melewati 12 check point. Di check point pertama membutuhkan 4 hari. Kemudian, dari check point pertama ke Pintu Rafah membutuhkan mini-

mal 7 hari. "Truk yang sudah masuk Pintu Rafah dicek lagi oleh Israel di tempat sejauh 40 km dari Pintu Rafah untuk menentukan bisa lanjut atau tidak. Kalau lanjut, nanti putar balik 40 km baru bisa sampai. Sehingga kalau dihitung satu truk membutuhkan 15 sampai 20 hari perjalanan," paparnya.

Sementara itu, baik Asda 1 Jazil Ambar Was'an maupun Wakil Ketua III Baznas Kulonprogo Agus Nuryanto berterima kasih kepada masyarakat yang telah menyalurkan infaknya ke Baznas Kulonprogo, dan juga kepada Baznas RI yang telah menyalurkan bantuan dari rakyat Indonesia ke Palestina. "Atas kondisi yang terjadi di Palestina, di Kulonprogo dilakukan aksi kepedulian. Dari beberapa hal yang telah dilakukan, akhirnya terkumpul uang sebesar Rp 250 juta yang kita serahkan melalui Baznas RI," tutur Agus. (Wid)

## DINAS KOPERASI DIY GELAR SIBAKUL FINANCE FIESTA 2023 Jadi Jembatan UMKM Akses Pembiayaan Dorong Naik Kelas



KR-ISTIMEWA

Dinas Koperasi dan UKM DIY berkolaborasi dengan OJK DIY menggelar SiBakul Finance Fiesta 2023 dari Kamis hingga Minggu (14-17/12) di Plaza Ambarukmo.

DINAS Koperasi dan UKM DIY berkolaborasi dengan OJK DIY menggelar SiBakul Finance Fiesta 2023 dari Kamis hingga Minggu (14-17/12). Event tersebut diharapkan menjadi ruang penghubung UMKM dengan akses pembiayaan dan digital untuk mendorong naik kelas. Kepala Dinas Koperasi dan UKM DIY, Sri Nurkyatsiwi mengatakan paska Pandemi Covid-19, Pemda DIY melakukan segala upaya untuk mereduksi dampak pandemi sehingga tata kehidupan sosial masyarakat DIY tetap berjalan dan menuju kondisi yang semakin baik.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) DIY pada triwulan III 2023 tumbuh sebesar 4,96 persen year on year. Perkembangan ekonomi DIY di triwulan III 2023 ini masih tumbuh positif, meski melambat dibanding triwulan sebelumnya yang tumbuh sebesar 5,16 persen year on year. Ke depan, pertumbuhan ekonomi DIY yang positif perlu terus didorong keberlanjutannya. "Beberapa tantangan yang berasal dari perekonomian global maupun domestik perlu diantisipasi agar dapat mencapai ekonomi DIY yang berkualitas dan berkesinambungan, sehingga dapat mendorong kesejahteraan masyarakat. Sinergi dan kolaborasi antara Pemerintah Daerah DIY, dan instansi terkait lainnya akan terus diperkuat guna meningkatkan perekonomian DIY," ungkap Sivi, Sabtu (16/12).

Koperasi dan UMKM merupakan pilar penting dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia. Terbukti bahwa pada masa Pandemi Covid-19 memberikan kontribusi lebih dari 60 persen terhadap PDB Indonesia serta Koperasi dan UMKM terbukti menjadi pahlawan dalam menyelamatkan perekonomian Indonesia yang saat ini tumbuh lebih dari 5 persen. Dinas Koperasi dan UKM DIY pada tahun anggaran 2023 ini melakukan berbagai macam langkah pembinaan demi menjaga asa Koperasi dan UMKM di DIY. Baik

melalui Pendidikan dan Pelatihan untuk para pengurus koperasi serta para pelaku UMKM, maupun melalui beraneka ragam fasilitasi demi menunjang langkah Koperasi dan pelaku UMKM dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Melalui SiBakul Jogja, Dinas Koperasi dan UKM DIY melakukan pembinaan kepada koperasi dan pelaku UMKM di DIY dengan berdasar pada 6 (enam) aspek pengembangan, yaitu SDM, Keuangan, Kelembagaan, Digital Marketing, Pemasaran dan Produksi. Sumber Daya Manusia baik koperasi maupun pelaku UMKM menjadi dasar paling utama bagi mereka dalam menjalankan usaha.

"Dinas Koperasi dan UKM DIY melaksanakan berbagai macam pelatihan teknis kepada para pengurus koperasi dan pelaku UMKM untuk meningkatkan kemampuan teknis mereka. Selain itu, Dinas Koperasi dan UKM DIY juga melaksanakan sertifikasi kompetensi bagi para pengurus koperasi dan pelaku UMKM guna menaikkan nilai jual," sambungnya.

Lebih lanjut, dalam hal keuangan, pengurus koperasi dan pelaku UMKM dipandang perlu untuk mendapatkan sosialisasi dan pelatihan mengenai literasi keuangan supaya usaha yang dijalankan dapat sesuai dengan tujuan yang diidamkan.

Dalam menjalankan usahanya, para pengurus koperasi dan pelaku UMKM dipandang perlu untuk memiliki kelembagaan yang sesuai dengan aturan. Untuk itu, Dinas Koperasi dan UKM DIY juga melaksanakan kegiatan fasilitasi perijinan usaha kepada para pelaku UMKM di DIY yang berupa pengurusan NIB, penyusunan SOP dan SOM, serta sosialisasi perpajakan guna meningkatkan kesadaran para pengurus koperasi dan pelaku UMKM untuk membayar pajak.

(\*)